



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Angkasa
Alamat Kantor : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain : Taman Meruya Ilir D 12/81 RT 010 RW
002 Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan
Kembangan
No. Telepon Kantor: 021-29411390
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Eric Rahardja
Alamat Kantor : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain : Jl. Kelapa Cengkir Raya TO 1/3 RT 006 RW
015 Kelurahan Kelapa Gading Timur,
Kecamatan Kelapa Gading
No. Telepon Kantor: 021-29411390
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND FOR THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)

We, the undersigned:

1. Name : Henry Angkasa
Office Address : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Home Address/as stated
In ID Card or Other
Identification Card : Taman Meruya Ilir D 12/81 RT 010 RW
002 Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan
Kembangan
Office Telephone No.: 021-29411390
Position : President Director

2. Name : Eric Rahardja
Office Address : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910
Home Address/as stated
In ID Card or Other
Identification Card : Jl. Kelapa Cengkir Raya TO 1/3 RT 006 RW
015 Kelurahan Kelapa Gading Timur,
Kecamatan Kelapa Gading
Office Telephone No.: 021-29411390
Position : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statement of the Company and subsidiaries;
2. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company and subsidiaries' Interim Consolidated Financial Statements have been completely and correctly disclosed;

- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. Interim Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

- 4. Responsible for the Company's and subsidiaries' internal control systems*

This statement has been made truthfully.

Jakarta,
18 Oktober 2013/October 18, 2013
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Henry Angkasa
Direktur Utama/President Director

Eric Rahardja
Direktur/Director

Handwritten initials or mark in blue ink.

PT Baramulti Suksessarana Tbk
dan Entitas Anak/
PT Baramulti Suksessarana Tbk
and Subsidiary

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
30 September 2013 (Tidak Diaudit)/
*Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2013 (Unaudited)*

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>Interim Consolidated Statements of FinancialPosition</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim.....	3	<i>Interim Consolidated Statements ofComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes inEquity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	5-6	<i>...Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim.....	7-92	<i>Notes to the Interim Consolidated FinancialStatements</i>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	30 Sept 2013/ Sept 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3.887.635	2,4	30.834.930	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,5,11,22,23		Trade receivables
Pihak berelasi	30.098.964		25.442.328	Related parties
Pihak ketiga	7.685.879		3.833.951	Third parties
Piutang lain-lain		2,5,11,23		Other receivables
Pihak berelasi	1.529.397	23e,23f	2.131.126	Related parties
Pihak ketiga	223.146		262.361	Third parties
Persediaan, neto	19.898.443	2,3,6	16.018.655	Inventories, net
Uang muka pemasok		5		Advances to suppliers
Pihak ketiga	1.428		11.806	Third parties
Pihak berelasi	-		343.437	Related party
Biaya dibayar di muka, neto	178.080	2,5,10	133.549	Prepaid expenses, net
Total Aset Lancar	63.502.972		79.012.143	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	4.876.263	2,3,7,8	4.153.475	Exploration and evaluation
Aset pertambangan, setelah dikurangi deplesi sebesar US\$3.731.410 pada tanggal 30 September 2013 (31 Desember 2012: US\$2.054.357)	27.934.217	2,3,7,8	22.629.033	Mine properties, net of depletion of US\$3,731,410 respectively, as of September 30, 2013 (December 31, 2012: US\$2,054,357)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$6.786.461 pada tanggal 30 September 2013 (31 Desember 2012: US\$3.910.815)	63.106.048	2,3,9,15	7.660.879	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$6,786,461 as of September 30, 2013 (December 31, 2012: US\$3,910,815)
Goodwill	20.102.790	2,3,10	20.102.790	Goodwill
Aset pajak tangguhan, neto	2.382.940	2,3,15	2.027.423	Deferred tax assets, net
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	251.873	15	251.873	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	3.755.132	2,9,10,23j,24	3.472.167	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	122.409.263		60.297.640	Total Non-current Assets
Total Aset	185.912.235		139.309.783	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang jangka pendek	12.240.123	2,11	13.053.540	Short-term loans
Utang usaha		2,12,23		Trade payables
Pihak ketiga	14.992.664		13.250.266	Third parties
Pihak berelasi	2.036.597	23b,23c	10.269.070	Related parties
Utang lain-lain		2,13		Other payables
Pihak ketiga	193.878		533.895	Third parties
Pihak berelasi	45.000.000	23j	-	Related party
Biaya masih harus dibayar	14.884.546	2,14	4.489.886	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.369	2,14	145.292	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2.582.129	2,3,15	3.612.823	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.177.192	2	1.726.381	Current maturities of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	93.168.498		47.081.153	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.586	2,13,23d, 23e,23g, 24	6.129.322	Other payables - related parties
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	870.192	2,16	1.729.954	Long-term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja, neto	1.462.310	2,3,17	1.104.780	Employee benefits liability, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	263.703		-	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	836.867	2,24	796.321	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.435.658		9.760.377	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	96.604.156		56.841.530	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham	28.468.640	1b,2,18	28.468.640	Issued and fully paid share capital - 2,616,500,000 shares
Tambahan modal disetor	48.431.262	1b,2, 18	48.431.262	Additional paid-in capital
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	(6.374.679)	2	(6.374.966)	Differences arising from acquisition of non- controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	100.000		-	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya	18.682.014		11.942.215	Unappropriated
	89.307.237		82.467.151	
Kepentingan Nonpengendali	842	2	1.102	Non-controlling Interests
Ekuitas Neto	89.308.079		82.468.253	Net Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas Neto	185.912.235		139.309.783	Total Liabilities and Net Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF COMPREHENSIVE INCOME**
Nine-month Period Ended
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan Neto	114.078.313	1f,2,20, 23,24	83.061.262	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(74.119.484)	21,23	(48.818.821)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	39.958.829		34.242.441	Gross Profit
Beban penjualan dan distribusi	(23.940.053)	2,22	(20.385.488)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(4.728.891)	2,22	(4.965.128)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	1.192.033	2,22	8.779.860	Other operating income
Beban operasi lain	(2.404.657)	23h 2,22	(42.680)	Other operating expenses
Laba Usaha	10.077.261		17.629.005	Operating Profit
Pendapatan keuangan	262.012	2,22	207.558	Finance income
Beban keuangan	(881.691)	2,22	(2.065.618)	Finance costs
Laba Sebelum Pajak	9.457.582		15.770.945	Profit Before Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(2.617.756)	2,15	(3.028.803)	Income tax expense, net
Laba Periode Berjalan	6.839.826		12.742.142	Profit for the Period
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	6.839.826		12.742.142	Total Comprehensive Income for the Period
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	6.839.799	19	12.740.988	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	2	1.154	Non-controlling interests
	6.839.826		12.742.142	
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	6.839.799		12.740.988	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	2	1.154	Non-controlling interests
	6.839.826		12.742.142	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)	0,26	2,19	0,54	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
Nine-month Period Ended September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity/	
				Cadangan umum/ Appropriated for General Reserve	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ (Neto)/ Sub-total/(Net)			
Saldo 1 Januari 2013	28.468.640	48.431.262	(6.374.966)	-	11.942.215	82.467.151	1.102	82.468.253	Balance, January 1, 2013
Laba periode berjalan	-	-	-	-	6.839.799	6.839.799	27	6.839.826	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6.839.799	6.839.799	27	6.839.826	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of general reserves
Penerbitan saham entitas anak kepada Perusahaan	1e,18	-	287	-	-	287	(287)	-	Issuance of shares by a subsidiary to the Company
Saldo 30 September 2013 (Tidak Diaudit)	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	100.000	18.682.014	89.307.237	842	89.308.079	Balance, September 30, 2013 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2012	25.753.167	201.757	-	-	2.159.612	28.114.536	1.577.274	29.691.810	Balance, January 1, 2012
Laba periode berjalan	-	-	-	-	12.740.988	12.740.988	1.154	12.742.142	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain	2	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	12.740.988	12.740.988	1.154	12.742.142	Total comprehensive income for the period
Penerbitan saham entitas anak kepada Perusahaan	-	-	1.367.232	-	-	1.367.232	(1.367.232)	-	Issuance of shares by a Subsidiary to the Company
Akuisisi kepentingan nonpengendali	-	-	(7.742.198)	-	-	(7.742.198)	(209.926)	(7.952.124)	Acquisition of non-controlling Interest
Saldo 30 September 2012 (Tidak Diaudit)	25.753.167	201.757	(6.374.966)	-	14.900.600	34.480.558	1.270	34.481.828	Balance, September 30, 2012 (Unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
nine-month Period Ended September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Cash Flows from Operating Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan tunai dari pelanggan	110.093.611		81.364.449	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(60.640.673)		(52.319.665)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(35.678.344)		(21.418.550)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(4.965.212)		(2.460.782)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	8.809.382		5.165.452	Net cash provided by operations
Penerimaan bunga	302.290		167.900	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(8.619.876)		(987.190)	Payments for income taxes
Pembayaran kepada Pemerintah untuk:		1f		Payments to the Government for:
Bagian penjualan batubara				Share of coal sales
Berdasarkan Perjanjian Karya				Based on Coal Mining
Pengusahaan Pertambangan				Concession
Batubara ("PKP2B")	(19.031.729)		(13.260.302)	Agreement ("PKP2B")
Royalti berdasarkan				Royalties based on
Izin Usaha Pertambangan ("IUP")	-		(100.483)	Mining Right ("IUP")
Pembayaran bunga	(520.831)		(2.013.381)	Payments of interest expense
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	75.581		2.788.871	Other receipts/(payments), net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(18.985.183)		(8.239.133)	Net Cash Used in Operating Activities
Cash Flows from Investing Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(615.436)	7	(1.537.724)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset pertambangan	(2.325.608)		-	Acquisition to mine properties
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-		(7.995.556)	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Penambahan aset tetap	(2.750.447)	9	(1.663.052)	Additions to fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	1.882	9	6.839.500	Proceeds from disposals of fixed assets
Uang muka atas perolehan aset tetap	-		(371.025)	Advances for acquisition of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5.689.609)		(4.727.857)	Net Cash Used in Investing Activities
Cash Flows from Financing Activities				
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan dari utang jangka pendek	27.314.290		28.852.612	Proceeds from short-term loans
Pembayaran utang jangka pendek	(28.127.706)		(27.832.930)	Repayments of short-term loans
Pembayaran utang jangka panjang:				Repayments of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	(948.153)		(581.825)	Obligation under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	(510.934)		(401.555)	Consumer financing loans
Utang bank	-		(5.000.000)	Bank loans
Penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi	-		(4.943.425)	Proceeds of other payables due to related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.272.503)		(9.907.123)	Net Cash Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(26.947.295)		(22.874.113)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
nine-month Period Ended September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Dampak Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas Serta Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	-		(115.500)	<i>Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents and Foreign Exchange Differences from Financial Statements Translations</i>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	30.834.930	4	27.519.653	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	3.887.635	4	4.530.040	<i>Cash and Cash Equivalents at End of Period</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 tanggal 23 Januari 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 38 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 17 Desember 2012, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-45801 tanggal 27 Desember 2012.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pemborongan bangunan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Landmark Centre Menara B Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan. Kelompok Usaha memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 18 Oktober 2013.

Kelompok Usaha tidak memiliki entitas induk terakhir. Tn. Ir. AT Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on the Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and has been declared in State News Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated January 23, 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment of which was covered by the Notarial Deed No. 38 of Fathiah Helmi, S.H., dated December 17, 2012, regarding the increase of the Company's issued and paid-in share capital. The said amendments received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU- AH.01.10-45801 dated December 27, 2012.

The principal activities of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining and trading, land transportation, industrial, and construction. The Company's registered office address is at The Landmark Centre Tower B 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta. The Group's coal mines and the related infrastructures located in the Provinces of East Kalimantan and South Kalimantan.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines are commencing production stage in June 2011.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on October 18, 2013.

The Group has no ultimate parent entity. Mr. Ir. AT Suharya is the ultimate controlling shareholder of the Group.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sampai dengan tanggal 30 September 2013, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai Rupiah penuh)/ Par value per share (full Rupiah amount)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana 261.500.000 saham/ Initial public offering of 261,500,000 shares	2.616.500.000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2013	2012	2013	2012
PT Antang Gunung Meratus ("AGM")	Propinsi Kalimantan Selatan/ Province of South Kalimantan	1999	Pertambangan batubara, termasuk pertambangan alam, manufaktur, perdagangan, transportasi dan jasa lainnya terkait pertambangan/ Coal mining, including mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to mining	99,99%	99,99%	155.435.972	80.135.595

Penerbitan Saham Entitas Anak kepada Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 25 Maret 2013, para pemegang saham AGM menyetujui peningkatan modal dasar AGM dari 81.818 saham menjadi 1.000.000 saham serta modal ditempatkan dan disetor dari 81.818 saham menjadi 317.700 saham yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 81.817 saham (99,99%) menjadi 317.699 saham (99,99%), dan kepemilikan Tn. Ir. AT Suharya tetap sebanyak 1 saham. Penyertaan modal yang dibuat oleh Perusahaan sebesar US\$24.404.493.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions up to September 30, 2013, is as follows:

c. Corporate Structure and Subsidiary

The Subsidiary controlled by the Company as at September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Issuance of Shares by a Subsidiary to the Company

Based on the Statement of Shareholders' Decision in Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") dated March 25, 2013, the shareholders of AGM approved the increase of authorized shares capital from 81,818 shares to 1,000,000 shares and issued and fully paid share capital from 81,818 shares to 317,700 shares which all were subscribed by the Company and, accordingly, the share ownership of the Company rose from 81,817 shares (99.99%) to 317,699 shares (99.99%), and the share ownership of Mr. Ir. AT Suharya was unchanged at one share. Additional capital contribution made by the Company was US\$24,404,493.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Penerbitan Saham Entitas Anak kepada Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar AGM tersebut diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., dengan Akta No. 21 tanggal 4 April 2013, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-24658.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 7 Mei 2013.

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 15 Agustus 1994, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara selama 30 tahun di daerah seluas 22.433 ha (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Propinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiary (continued)

Issuance of Shares by a Subsidiary to the Company (continued)

The said amendment of AGM's Articles of Association was covered by Notarial Deed No. 21 of Fathiah Helmi S.H., dated April 4, 2013, which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-24658.AH.01.02.Tahun 2013 dated May 7, 2013.

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of PKP2B which was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996 and amendment to the PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated August 15, 1994, all rights and obligations of PTBA under the PKP2B were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mining and Energy, effective July 1, 1997.

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor which is responsible for coal mining operations for 30 years in an area covering 22,433 ha (unaudited) at the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The said PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the rest to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, whom represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed the AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's coal production in accordance with the PKP2B. This agreement effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006, *juncto* Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*area of interest*) seluas 2.459,76 ha (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi IUP Operasi Produksi selama 8 tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

f. Daerah Pengembangan

Perusahaan

Lokasi/ <i>Location</i>	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ <i>Exploitation License Acquisition Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>
Kutai Kartanegara	IUP—11 April 2006/ <i>April 11, 2006</i>	11 April 2018/ <i>April 11, 2018</i>

Entitas Anak

Lokasi/ <i>Location</i>	Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ <i>Exploitation License Acquisition Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Due Date</i>
Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B—15 Agustus 1994/ <i>August 15, 1994</i>	1 Juli 2029/ <i>July 1, 2029</i>

1. GENERAL (continued)

**d. Coal Mining Concession Agreement
(continued)**

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, to December 31, 2015.

**e. Exploitation and Operation Production
Licenses**

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 ha (unaudited) area of interests located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("IUP") of Operation Production for 8 years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

f. Area of Interests

Company

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Daerah Pengembangan (lanjutan)

Rincian Daerah Pengembangan

Daerah pengembangan (*area of interest*) Kelompok Usaha terletak pada 5 Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

Perusahaan

<u>Blok/Blocks</u>	<u>Kabupaten/Regencies</u>
I - VIII	Kutai Kartanegara

Entitas Anak

<u>Blok/Blocks</u>	<u>Kabupaten/Regencies</u>
I	Banjar
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan
IV	Tapin
V	Hulu Sungai Selatan
VI	Hulu Sungai Tengah

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

Jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 31 Mei 2012 (berdasarkan laporan dari ASEAMCO tanggal 15 Juni 2012), dan jumlah produksi pada periode berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

<u>Lokasi</u>	<u>Cadangan Terbukti/ Proven Reserve</u>	<u>Cadangan Terduga/ Probable Reserve</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Location</u>
Kutai Kartanegara	20,40	34,20	54,60	Kutai Kartanegara
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	42,17	17,38	59,55	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III-Warute)
Total	62,57	51,58	114,15	Total

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Total Cadangan per 31 Desember 2012/ Total Reserves as of December 31, 2012</u>	<u>Total Produksi/Total Production</u>		<u>Total Cadangan per 30 September 2013/ Total Reserves as of September 30, 2013</u>
		<u>Periode Berjalan/ Current Period</u>	<u>Akumulasi/ Accumulated</u>	
Kutai Kartanegara	54,40	-	0,19	54,40
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	57,43	3,52	9,02	53,91

1. GENERAL (continued)

f. Area of Interests (continued)

Details of Area of Interests

The Group's area of interests are located at 5 Regencies comprising 14 blocks as follows:

Company

<u>Desa/Villages</u>
Batuah

Subsidiary

<u>Desa/Villages</u>
Rampah
Malilingin
Padang Batung
Tatakan
Telaga Langsung
Haruyan

The Group does not have any new area of interests.

The Group's proven reserve and probable reserve as at May 31, 2012 (based on the report from ASEAMCO dated on June 15, 2012), and production volume in the current period were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Ir. AT Suharya
Wakil Komisaris Utama	Anil Sardana
Komisaris	Stephen Ignatius Suharya
Komisaris	Sowmyan Ramakrishnan
Komisaris	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris	-
	Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Ir. H. Iman Taufik
Komisaris Independen	Noke Kiroyan
Komisaris Independen	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Henry Angkasa
Wakil Direktur Utama	Minesh Shri Khrisna Dave
Direktur	Daniel Suharya
Direktur	Elia Yuanta
Direktur	Eric Rahardja
Direktur	Sanjay Dube
Direktur	-
Direktur	-
Direktur Tidak Terafiliasi	Ir. Soelendro Atmosoetjipto
Komite Audit	
Ketua	Noke Kiroyan
Anggota	Kilpady Pradeep Kumar
Anggota	Alip

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki karyawan sejumlah 325 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		Board of Commissioners
	Ir. AT Suharya	President Commissioner
	-	Vice President Commissioner
	Stephen Ignatius Suharya	Commissioner
	-	Commissioner
	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	Commissioner
	Drs. Doddy Sumantyan	
	Hadidojo Soedaryo	Commissioner
	-	Independent Commissioner
	Ir. H. Iman Taufik	Independent Commissioner
	-	Independent Commissioner
	Drs. Pontas Siahaan	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Henry Angkasa	President Director
	-	Vice President Director
	Daniel Suharya	Director
	Elia Yuanta	Director
	Eric Rahardja	Director
	-	Director
	Soenar Triwandono	Director
	Geroad Panji Alamsyah	Director
	Ir. Soelendro Atmosoetjipto	Unaffiliated Director
		Audit Committee
	-	Chairman
	-	Member
	-	Member

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has a total of 325 employees (unaudited).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali pengaruh penerapan standar revisi yang telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or the "BAPEPAM-LK") the relevant succeeding Notes, the amended and published accounting standards was adopted effective January 1, 2013.

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the effects of the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The interim consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan interim Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan interim Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the interim accounts of the Company and Subsidiary mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%.

The interim financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany account balances, transactions, income and expenses have been eliminated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiary, more than half of the voting right of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

langsung ke saldo laba.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the interim consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expense.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii.2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi pada (i).
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi pada (i) (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group and Company if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Group or Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - (ii.7) A person identified in (i) (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

The related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through comprehensive income, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

i) Piutang

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR"). The related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

i) Receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has substantially neither transferred nor retained all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba atau rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam periode/tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba atau rugi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent period/year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode/tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau utang dan pinjaman. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period/year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(Lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur pada biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan pada laba atau rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement(continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in financing cost in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for short-term loans, trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang terdiri atas pembayaran untuk sewa dan biaya-biaya lainnya, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

i. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which consist of prepayments for rental and other expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statements of financial position.

i. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to "Additional Paid-in Capital" account in the interim consolidated statements of financial position.

j. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Catatan 2n).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Aset Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Note 2n).

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mine Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aset Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "Tambang Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari aset pertambangan. Secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Mineral Resources Evaluation, Exploration
and Development Expenditures (continued)**

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "Producing Mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the PKP2B or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Pengupasan Lapisan Tanah dan
Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Umum

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Kebijakan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah diungkapkan dalam Catatan 2k.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Stripping and Environmental Management
Activities**

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

Stripping Activities

Accounting policy for stripping activities is disclosed in Note 2k.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Mesin dan alat berat	4-20	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4-16	<i>Office furniture and fixtures</i>
Fasilitas labuhan	5	<i>Dock facilities</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the PKP2B/IUP. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan infrastruktur	5-20	<i>Building and infrastructure</i>
Jalan dan jembatan	20	<i>Roads and bridges</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Mesin dan alat berat	4-20	<i>Machinery and heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4-16	<i>Office furniture and fixtures</i>
Fasilitas labuhan	5	<i>Dock facilities</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss in the period/year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each period/year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the comprehensive income when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period/year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment loss".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap periode/tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode/tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode/tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting period/year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period/year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods/years.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee (lanjutan)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

AGM (Entitas Anak), sesuai dengan PKP2B, tidak mempunyai hak untuk memiliki atau membeli bagian dari batubara yang merupakan hak Pemerintah Indonesia, yang dapat menggunakan sendiri batubara tersebut atau meminta AGM membantu untuk menjualnya kepada pihak ketiga.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

As Lessee (continued)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

p. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

AGM (a Subsidiary), in accordance with the PKP2B, does not have right to own or purchase the Indonesian Government's share of the coal, which may either use for themselves or sell it to third parties as assisted by AGM.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode/tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode/tahun berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 30 September 2013, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp11.613 (31 Desember 2012: Rp9.670).

r. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("US Dollar" or "US\$"), which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period/year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period/year.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

At September 30, 2013, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp11,613 (December 31, 2012: Rp9,670).

r. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Current income taxes are recognized in the interim consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in OCI or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

s. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Employee Benefits

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current period. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada periode/tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

u. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5, "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013. PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, dan tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

u. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

v. Adoption of Revised Accounting Standard

The Group adopted the revised PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control" starting from January 1, 2013. The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control, and did not give impact to the financial reporting of the Group.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode/tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods/years. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods/years.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgement in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 7.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k.

Penjelasan lebih rinci atas "Aset Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 8.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar US\$20.102.790 (31 Desember 2012: US\$20.102.790). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "Mines under Construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2k.

Further details on "Mine Properties" are disclosed in Note 8.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of September 30, 2013 was US\$20,102,790 (December 31, 2012: US\$20,102,790). Further details are disclosed in Note 10.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun yang rasio aktualnya jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines" which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which was charged as production costs in the year when the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar US\$1.462.310 (31 Desember 2012: US\$1.104.780). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar US\$63.106.048 (31 Desember 2012: US\$7.660.879). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Expense

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2013 was US\$1,462,310 (December 31, 2012: US\$1,104,780). Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2013 was US\$63,106,048 (December 31, 2012: US\$7,660,879). Further details are disclosed in Note 9.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar US\$19.898.443 (31 Desember 2012: US\$16.800.972). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar US\$352.660 (31 Desember 2012: US\$2.707.680). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of September 30, 2013 was US\$19,898,443 (December 31, 2012: US\$16,800,972). Further details are disclosed in Note 6.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2013 was US\$352,660 (December 31, 2012: US\$2,707,680). Further details are disclosed in Note 15.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2013, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan pendapatan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi sebesar US\$2.282.939 (31 Desember 2012: US\$1.746.252).

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2013, the Group has tax loss carry forwards which may be utilized against future taxable income for five years since the tax loss occurred amounting to US\$2,282,939 (December 31, 2012: US\$1,746,252).

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian dari kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas	16.523	3.800	Cash on hand
Bank			Banks
Rekening Dolar AS			US Dollar Accounts
PT Bank ANZ Indonesia	4.334	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.091.442	555.976	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.331	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah Accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	233.768	2.943.159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85.080	27.325.382	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.070	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	121.087	6.613	Others (each below US\$300,000)
Total	3.871.112	30.831.130	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA**

Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak Berelasi		
Dalam Dolar AS		
PT Baramulti Sugih Sentosa	18.787.569	21.815.034
PT Hasil Bumi Kalimantan	-	357.311
Dalam Rupiah		
PT Baramulti Sugih Sentosa	11.311.395	3.269.983
Sub-total	30.098.964	25.442.328
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	5.448.450	3.833.951
Dalam Rupiah	2.237.429	-
Sub-total	7.685.879	3.833.951
Total	37.784.843	29.276.279

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 23.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	2.519.025	6.377.825
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	9.957.056	7.286.927
31 - 60 hari	1.856.291	10.118.638
61 - 90 hari	7.606.798	5.492.889
Lebih dari 90 hari	15.845.673	-
Total	37.784.843	29.276.279

5. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Trade Receivables

The details of trade receivables are as follows:

Related Parties
In US Dollar
PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan
In Rupiah
PT Baramulti Sugih Sentosa
Sub-total
Third Parties
In US Dollar
In Rupiah
Sub-total
Total

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 23.

The Group's trade receivables are unsecured, non-interest bearing, are generally on 30 to 45 days term of payment.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current and not impaired
Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas akumulasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun/ (One Year) (Diaudit/ (Audited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ (Nine Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	-	226.760	226.760	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	-	-	-	<i>Allowance for the period/year</i>
Penghapusan	-	(226.760)	-	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir Periode/Tahun	-	-	226.760	<i>Balance at End of Period/Year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Pada tanggal 30 September 2012, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 25 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang AGM dijaminan terhadap fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") yang diterima oleh Kelompok Usaha (Catatan 11).

**5. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID
EXPENSES (continued)**

Trade Receivables (continued)

The movements in the balance of accumulated allowance for impairment in value are as follows:

Based on the results of review for impairment of receivable accounts at the end of the period/year, the management believes that no allowance for impairment is necessary for the trade receivables as of September 30, 2013 and December 31, 2012. As of September 30, 2012, the management believe that the above allowance is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

See Note 25 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are current and not impaired.

As of December 31, 2012, receivables of AGM were used as collateral to secure investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") obtained by the Group (Notes 11).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (lanjutan)**

Piutang Lain-lain

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Pihak Berelasi	
Dalam Dolar AS	
PT Sumber Kurnia Buana	215.798
PT Baramulti Sugih Sentosa	-
Dalam Rupiah	
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.124.198
PT Buana Cemerlang Mandiri	138.062
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia	10.592
PT Wahana Yasa International Shipping	1.722
PT Karya Bumi Prima	39.025
PT Sumber Kurnia Buana	-
Sub-total	1.529.397
Pihak Ketiga	
Dalam Rupiah	223.146
Dalam Dolar AS	-
Sub-total	223.146
Total	1.752.543

Piutang lain-lain - pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

Manajemen telah menghapuskan piutang lain-lain sebesar US\$1.208.333 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Sedangkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2013, atas seluruh piutang lain-lain, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Piutang lain-lain terutama terdiri atas pinjaman antar perusahaan dan sewa (Catatan 23). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dilunasi sesuai permintaan.

**5. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID
EXPENSES (continued)**

Other Receivables

The details of other receivables are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)	
		Related Parties
		<i>In US Dollar</i>
	1.090	<i>PT Sumber Kurnia Buana</i>
	2.100.000	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
		<i>In Rupiah</i>
	-	<i>PT Baramulti Sugih Sentosa</i>
	-	<i>PT Buana Cemerlang Mandiri</i>
	-	<i>PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia</i>
	-	<i>PT Wahana Yasa International Shipping</i>
	14.985	<i>PT Karya Bumi Prima</i>
	15.051	<i>PT Sumber Kurnia Buana</i>
	2.131.126	Sub-total
		Third Parties
	262.361	<i>In Rupiah</i>
	-	<i>In US Dollar</i>
	262.361	Sub-total
	2.393.487	

Other receivables - related parties are presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible in a year.

The management wrote-off other receivables amounting to US\$1,208,333 during the year ended December 31, 2012. While based on the results of review for impairment of receivable accounts at September 30, 2013 on the balances, the management believes that no allowance for impairment is necessary.

Other receivables mainly consist of receivables arising from inter-company loans and rental (Note 23). Other receivables are non-interest bearing, unsecured and payable on demand.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (lanjutan)**

Uang Muka Pemasok

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak Berelasi	
PT Baramulti Sugih Sentosa	-
Pihak Ketiga	
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	1.428
Total	1.428

Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama terdiri atas pembayaran di muka untuk beban sewa, bunga dan asuransi.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Batubara, pada harga perolehan atau nilai realisasi neto (Catatan 21)	19.788.691
Bahan bakar dan suku cadang, pada harga perolehan	109.752
Total	19.898.443

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal periode/tahun	782.317
Penyisihan periode/tahun berjalan	-
Pemulihan penyisihan periode/tahun berjalan	(782.317)
Saldo akhir periode/tahun	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa: (i) penyisihan tersebut di atas cukup untuk

**5. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID
EXPENSES (continued)**

Advances to Suppliers

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)	
	343.437	Related Party
		PT Baramulti Sugih Sentosa
		Third Parties
	11.806	Others (each below US\$100,000)
Total	355.243	Total

Prepaid Expenses

This account is mainly consists of prepayments for rental, interests and insurance expenses.

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)	
	15.794.280	Coal, at cost or net realizable value (Note 21)
	224.375	Fuel and spare parts, at cost
Total	16.018.655	Total

The movements in the balance of allowance for decline in market values are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun)/ (One Year) (Diaudit)/ (Audited)	
	-	Balance at beginning of period/year
	782.317	Allowance for the period/year
	-	Recovery during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	782.317	Balance at end of period/year

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that: (i) the above allowance is adequate to cover any possible

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan; dan (ii) tidak diperlukan penyisihan atas keusangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan AGM dengan nilai tercatat sebesar US\$16.459.809 dijaminan terhadap fasilitas kredit AGM yang diterima dari CIMB Niaga (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2013, persediaan AGM telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar nihil (31 Desember 2012: US\$6.446.700).

7. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012 December 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year) (Diaudit/ Audited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Saldo awal periode/tahun	4.153.475	4.023.501	4.023.501	<i>Balance at beginning of period/year</i>
Penambahan	3.436.693	2.741.698	1.884.147	<i>Additions</i>
Penurunan nilai	-	-	(346.423)	<i>Impairment</i>
Penghapusan	-	(346.423)	-	<i>Write-off</i>
Transfer ke "aset pertambangan - tambang dalam pengembangan" (Catatan 8)	(2.713.905)	(2.265.301)	(1.547.219)	<i>Transfer to "mine properties - mines under construction" (Note 8)</i>
Saldo akhir periode/tahun	4.876.263	4.153.475	4.014.006	<i>Balance at end of period/year</i>

Pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013, biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Perusahaan ke aset eksplorasi dan evaluasi berjumlah nihil (31 Desember 2012: US\$35.663 berdasarkan tingkat kapitalisasi 9,28%).

Pada tahun 2012, manajemen telah menghapus aset eksplorasi dan evaluasi pada daerah pengembangan Kabupaten Banjar dan Tanah Laut sebesar US\$346.423, karena PKP2B Perusahaan atas daerah pengembangan tersebut telah dialihkan kepada PT Banjar Intan Mandiri, pihak ketiga. Atas semua daerah pengembangan lainnya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

6. INVENTORIES (continued)

losses from decline in market values of inventories; and (ii) allowance for obsolescence is not necessary.

As of December 31, 2012, inventories of AGM with total carrying values of US\$16,459,809 were used as collateral to secure AGM's credit facility obtained from CIMB Niaga (Note 11).

As of September 30, 2013, AGM's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about nil (December 31, 2012: US\$6,446,700).

7. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details of this account are as follows:

During the nine-month period ended September 30, 2013, total borrowing costs capitalized by the Company to its exploration and evaluation assets amounted to nil (December 31, 2012: US\$35,663 based on capitalization rate of 9.28%).

In 2012, the management wrote-off the exploration and evaluation assets for area of interests at Regencies of Banjar and Tanah Laut amounting to US\$346,423, since the Company's PKP2B of the related area of interests was transferred to PT Banjar Intan Mandiri, a third party. For the remainder of the area of interests, the management believes that there were no impairment indicators for exploration and evaluation assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET PERTAMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

<u>Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak di audit)</u>	<u>Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction</u>	<u>Tambang Produktif/ Producing Mines</u>	<u>Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Nine-month Period Ended September 30, 2013 (Unaudited)</u>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	17.512.919	7.170.471	24.683.388	Beginning balance
Penambahan	-	-	5.671.058	5.671.058	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	2.713.905	-	-	2.713.905	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(2.713.905)	2.713.905	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan Pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(1.402.724)	(1.402.724)	Charge of deferred stripping
Saldo Akhir	-	20.226.824	11.438.803	31.665.627	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(2.054.358)	-	(2.054.358)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan	-	(1.677.052)	-	(1.677.052)	Charge for the period
Saldo Akhir	-	(3.731.410)	-	(3.731.410)	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto 30 September 2013	-	16.495.414	11.438.803	27.934.217	Net Carrying Value as at September 30, 2013
<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 (Diaudit)</u>					<u>Year Ended December 31, 2012 (Audited)</u>
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	16.486.516	7.270.588	23.757.104	Beginning balance
Penambahan	-	-	2.595.986	2.595.986	Additions
Penghapusan	-	(1.238.898)	-	(1.238.898)	Write-off
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	2.265.301	-	-	2.265.301	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(2.265.301)	2.265.301	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(2.696.103)	(2.696.103)	Charge of deferred stripping
Saldo Akhir	-	17.512.919	7.170.471	24.683.390	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(2.091.718)	-	(2.091.718)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(541.463)	-	(541.463)	Charge for the year
Penghapusan	-	578.824	-	578.824	Write-off
Saldo Akhir	-	(2.054.357)	-	(2.054.357)	Ending Balance
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment</u>
Saldo awal	-	(660.074)	-	(660.074)	Beginning balance
Penghapusan	-	660.074	-	660.074	Write-off
Saldo Akhir	-	-	-	-	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2012	-	15.458.562	7.170.471	22.629.033	Net Carrying Value as at December 31, 2012

8. MINE PROPERTIES

The details of this account are as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit)	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Construction</i>	Tambang Produktif/ <i>Producing Mines</i>	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ <i>Deferred Stripping</i>	Total/ <i>Total</i>	Nine-month Period Ended September 30, 2012 (Unaudited)
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	16.486.516	7.270.588	23.757.104	Beginning balance
Penambahan	-	-	2.422.841	2.422.841	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	1.547.219	-	-	1.547.219	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(1.547.219)	1.547.219	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Saldo Akhir	-	18.033.735	9.693.429	27.727.164	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(2.091.718)	-	(2.091.718)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan	-	(394.754)	-	(394.754)	Charge for the period
Saldo Akhir	-	(2.486.472)	-	(2.486.472)	Ending Balance
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment</u>
	-	(660.074)	-	(660.074)	
Nilai Tercatat Neto 30 September 2012	-	14.887.189	9.693.429	24.580.618	Net Carrying Value as at September 30, 2012

8. MINE PROPERTIES (continued)

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012 (Tidak Diaudit)	Tambang dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Construction</i>	Tambang Produktif/ <i>Producing Mines</i>	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ <i>Deferred Stripping</i>	Total/ <i>Total</i>	Nine-month Period Ended September 30, 2012 (Unaudited)
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	16.486.516	7.270.588	23.757.104	Beginning balance
Penambahan	-	-	2.422.841	2.422.841	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 7)	1.547.219	-	-	1.547.219	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 7)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(1.547.219)	1.547.219	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Saldo Akhir	-	18.033.735	9.693.429	27.727.164	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(2.091.718)	-	(2.091.718)	Beginning balance
Pembebanan periode berjalan	-	(394.754)	-	(394.754)	Charge for the period
Saldo Akhir	-	(2.486.472)	-	(2.486.472)	Ending Balance
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment</u>
	-	(660.074)	-	(660.074)	
Nilai Tercatat Neto 30 September 2012	-	14.887.189	9.693.429	24.580.618	Net Carrying Value as at September 30, 2012

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun 2012, Entitas Anak menghapus tambang produktif pada daerah pengembangan blok I (Kabupaten Banjar) dengan nilai tercatat sebesar US\$660.074 karena cadangan terbukti pada daerah pengembangan tersebut tidak dapat secara ekonomis diperoleh. Atas semua blok lainnya dari daerah pengembangannya, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

Based on the results of its assessment at end of year 2012, the Subsidiary wrote-off the producing mines for the area of interest at block I (Regency of Banjar) with carrying value of US\$660,074 since the proven reserve at the area of interest was not economically recoverable. For the remainder of the blocks in its area of interests, the Group believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

Pengupasan Tanah Ditangguhkan

Rasio pengupasan tanah rata-rata aktual adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Deferred Stripping

The actual average stripping ratios are as follows (unaudited):

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Company
Perusahaan			Company
Kutai Kertanegara (Blok VIII)	-*)	3,52:1,00	Kutai Kertanegara (Block VIII)
Entitas Anak			Subsidiary
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III)	4,45:1,00	3,69:1,00	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III)

*) Tidak ada produksi selama periode berjalan/No production during the period.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

8. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

Pengupasan Tanah Ditangguhkan (lanjutan)

Estimasi rasio pengupasan rata-rata adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Perusahaan		
Kutai Kertanegara (Blok VIII)	3,06:1,00	3,06:1,00
Entitas Anak		
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III)	4,67:1,00	3,33:1,00

8. MINE PROPERTIES (continued)

Deferred Stripping (continued)

The estimated average stripping ratios are as follows (unaudited):

Company
Kutai Kertanegara (Block VIII)
Subsidiary
Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2013 / September 30, 2013
(Sembilan Bulan) / (Nine Months)
(Tidak Diaudit) / (Unaudited)

Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	13.763	10.478.425	-	10.492.188	Land
Bangunan dan prasarana	650.595	37.620.227	-	38.348.724	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	919.397	-	-	919.397	Roads and bridges
Kendaraan	2.023.654	126.819	26.518	2.240.661	Vehicles
Mesin dan alat berat	2.124.329	9.104.782	-	11.454.600	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	365.124	11.085	-	376.209	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	971.040	753.626	-	1.247.853	Constructions in progress
7.067.902	58.094.964	26.518	(56.716)	65.079.632	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	162.668	143.409	-	362.665	Vehicles
Mesin dan alat berat	4.341.124	109.088	-	4.450.212	Machinery and heavy equipment
11.571.694	58.347.333	26.518	-	69.892.509	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	298.209	1.420.140	-	1.718.349	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	386.885	44.644	-	431.529	Roads and bridges
Kendaraan	909.261	266.294	26.518	1.149.037	Vehicles
Mesin dan alat berat	1.381.826	674.576	-	2.056.402	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	234.762	36.145	-	270.907	Office furniture and fixtures
3.210.943	2.441.799	26.518	-	5.626.224	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	13.390	43.458	-	56.848	Vehicles
Mesin dan alat berat	686.482	416.907	-	1.103.389	Machinery and heavy equipment
3.910.815	2.902.164	26.518	-	6.786.461	
Nilai Tercatat Neto	7.660.879			63.106.048	Net Carrying Value

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012 / December 31, 2012
(Satu Tahun) / (One Year)
(Diaudit) / (Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	925.933	-	912.170	-	13.763	Land
Bangunan dan prasarana	576.239	132.407	58.051	-	650.595	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	919.397	-	-	-	919.397	Roads and bridges
Kendaraan	1.482.700	548.508	7.554	-	2.023.654	Vehicles
Mesin dan alat berat	2.141.641	224.861	269.086	26.913	2.124.329	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	353.821	38.216	-	(26.913)	365.124	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	355.475	-	355.475	-	-	Dock facilities
Aset tetap dalam penyelesaian	-	971.040	-	-	971.040	Constructions in progress
	6.755.206	1.915.032	1.602.336	-	7.067.902	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	-	162.668	-	-	162.668	Vehicles
Mesin dan alat berat	2.324.423	2.016.701	-	-	4.341.124	Machinery and heavy equipment
	9.079.629	4.094.401	1.602.336	-	11.571.694	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	263.984	61.919	27.694	-	298.209	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	326.787	60.098	-	-	386.885	Roads and bridges
Kendaraan	609.879	306.936	7.554	-	909.261	Vehicles
Mesin dan alat berat	1.486.035	153.739	257.948	-	1.381.826	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	202.366	42.969	10.573	-	234.762	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	284.847	9.896	294.743	-	-	Dock facilities
	3.173.898	635.557	598.512	-	3.210.943	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	-	13.390	-	-	13.390	Vehicles
Mesin dan alat berat	270.641	415.841	-	-	686.482	Machinery and heavy equipment
	3.444.539	1.064.788	598.512	-	3.910.815	
Nilai Tercatat Neto	5.635.090				7.660.879	Net Carrying Value

30 September 2012 / September 30, 2012
(Sembilan Bulan) / (Nine Months)
(Tidak Diaudit) / (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	925.933	-	912.170	-	13.763	Land
Bangunan dan prasarana	576.239	133.116	58.051	-	651.304	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	919.397	-	-	-	919.397	Roads and bridges
Kendaraan	1.482.700	459.252	7.554	-	1.934.398	Vehicles
Mesin dan alat berat	2.141.641	224.286	131.357	26.913	2.261.483	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	353.821	13.537	-	(26.913)	340.445	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	355.475	-	355.475	-	-	Dock facilities
Aset tetap dalam penyelesaian	-	917.899	-	-	917.899	Constructions in progress
	6.755.206	1.748.090	1.464.607	-	7.038.689	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	-	162.668	-	-	162.668	Vehicles
Mesin dan alat berat	2.324.423	1.962.801	-	-	4.287.224	Machinery and heavy equipment
	9.079.629	3.873.559	1.464.607	-	11.488.581	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

30 September 2012 (lanjutan) / September 30, 2012 (continued)
(Sembilan Bulan) / (Nine Months)
(Tidak Diaudit) / (Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<i>Kepemilikan Langsung</i>						<i>Direct Ownership</i>
Bangunan dan prasarana	263.984	45.601	27.694	-	281.891	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	326.787	45.074	-	-	371.861	Roads and bridges
Kendaraan	609.879	223.835	7.554	-	826.160	Vehicles
Mesin dan alat berat	1.486.035	107.262	120.219	10.573	1.483.651	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	202.366	31.410	10.573	-	223.203	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	284.847	9.896	294.743	-	-	Dock facilities
	<u>3.173.898</u>	<u>442.197</u>	<u>460.783</u>	<u>10.573</u>	<u>3.186.766</u>	
<i>Aset Sewa Pembiayaan</i>						<i>Assets under Finance Leases</i>
Kendaraan	-	5.257	-	-	5.257	Vehicles
Mesin dan alat berat	270.641	281.303	-	-	551.944	Machinery and heavy equipment
	<u>3.444.539</u>	<u>728.757</u>	<u>460.783</u>	<u>10.573</u>	<u>3.743.967</u>	
Nilai Tercatat Neto	<u><u>5.635.090</u></u>				<u><u>7.744.614</u></u>	Net Carrying Value

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, terdapat penambahan aset tetap melalui aktivitas nonkas berupa sewa pembiayaan sebesar US\$309.085 (31 Desember 2012: US\$2.549.652) dan pembiayaan konsumen sebesar nihil (31 Desember 2012: US\$416.195).

During the Nine-month period ended September 30, 2013, additions of fixed assets through non-cash activities by way of finance leases amounted to US\$309,085 (December 31, 2012: US\$2,549,652) and by way of consumer financing amounted to nil (December 31, 2012: US\$416,195).

Rincian dari laba atas pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 23i dan 23j) untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of gains on disposals of fixed assets and other non-current assets (Notes 23i dan 23j) for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan	1.882	6.839.500	Proceeds from disposals
Nilai tercatat neto	-	(1.771.126)	Net carrying value
Laba atas Penjualan, Neto	<u><u>1.882</u></u>	<u><u>5.068.374</u></u>	Gains on Disposals, Net

Pada tanggal 30 September 2013, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$2.019.213 (31 Desember 2012: US\$1.510.851), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

As of September 30, 2013, costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$2,019,213 (December 31, 2012: US\$1,510,851), which mainly consist of building and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

30 September 2013	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Bangunan dan prasarana	50%	99.817
Mesin dan alat berat	5%	1.068.858
Kendaraan	80%	79.178
Total		1.247.853
31 Desember 2012		
Bangunan dan prasarana	95%	62.195
Mesin dan alat berat	5%	908.845
Total		971.040

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan beberapa tanggal pada tahun 2033 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penjaminan

Pada tanggal 31 Desember 2012, seluruh mesin, alat berat dan HGB milik AGM dijamin terhadap fasilitas pinjaman investasi CIMB Niaga yang diterima oleh Kelompok Usaha (Catatan 11).

Asuransi

Pada tanggal 30 September 2013, kendaraan dan mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar US\$16.205.420 (31 Desember 2012: US\$16.814.195). Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan Nilai Aset

Perusahaan menghapuskan bangunan dan prasarana serta fasilitas labuhan tertentu dengan nilai tercatat neto sebesar US\$12.820 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Selain yang disebutkan di atas, berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

9. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in Progress

Constructions in progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ <i>Estimated Time of Completion</i>	September 30, 2013
September 2013/September, 2013	Building and infrastructure
April 2014/April, 2014	Machinery and heavy equipment
Juli 2013 - Agustus 2013/ July 2013 - August 2013	Vehicles
Total	Total
December 31, 2012	
Januari 2013/January 2013	Building and infrastructure
Juli 2014/July 2014	Machinery and heavy equipment
Total	Total

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 30 years up to several dates in 2033 and 2034. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Collateralization

As of December 31, 2012, all of the machinery, heavy equipment and HGB of AGM were pledged to investment credit facilities from CIMB Niaga obtained by the Group (Notes 11).

Insurance

As of September 30, 2013, vehicles and machinery and heavy equipments are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about US\$16,205,420 (December 31, 2012: US\$16,814,195). Management is of the opinion that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of Assets

The Company wrote-off certain building and infrastructure and also dock facilities with net carrying value amounting to US\$12,820 for the year ended December 31, 2012.

Other than mentioned above, based on the results of its assessment, the management believes that no impairment indicator on the remainder of fixed assets existed as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

10. GOODWILL DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Goodwill

Goodwill dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal akuisisi, yaitu tambang batubara dari AGM.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada UPK terkait antara tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 30 September 2013.

Jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan kepada tambang batubara AGM ditentukan berdasarkan "nilai pakai", dengan ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Proyeksi harga batubara
Tingkat diskonto sebelum pajak

US\$47,7 - US\$51,8
10,67%

Projected coal price
Pre-tax discount rate

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode sampai seluruh cadangan batubara diangkat (7 tahun) yang menurut manajemen lebih akurat dalam merefleksikan arus kas masa depan AGM daripada periode 5 tahun ditambah nilai terminal. Proyeksi harga batubara ditentukan berdasarkan harga jual historis AGM yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuasi harga menurut prakiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka atas perolehan aset tetap, biaya dibayar dimuka jangka panjang, uang jaminan dan beban tanggungan lain.

10. GOODWILL AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Goodwill

Goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing on acquisition date, which are the coal mines of AGM.

Goodwill was tested for impairment at December 31, 2012. The management believes that there were no indication of impairment exist at the related CGU between January 1 and September 30, 2013.

The recoverable amount of the goodwill allocated to the coal mines of AGM were determined based on "value-in-use", with the summary of key assumptions used for the year ended December 31, 2012 as follow:

The recoverable value calculation of the above CGU applied a discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of until all coal reserves have been mined (7 years) which according to the management provides more accurate future cash flows of AGM as compared to applying 5-year projection period plus terminal value. The projected price of the coal is based on historical selling price of AGM which was extrapolated in accordance with the price fluctuations trend based on the World Bank forecasts.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

Other Non-current Assets

Other non-current assets mainly consist of advances for acquisition of fixed assets, long-term prepayments, refundable deposits and other deferred charges.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG JANGKA PENDEK

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Dolar As	
Entitas Anak	
PT Bank ANZ Indonesia	12.240.123
PT CIMB Niaga Tbk	-
Total	12.240.123

Utang jangka pendek yang merupakan fasilitas kredit dari CIMB Niaga berupa fasilitas pinjaman tetap dengan batas kredit maximum sebesar US\$25.000.000. Fasilitas pinjaman tetap digunakan untuk modal kerja dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013.

Utang jangka pendek merupakan fasilitas kredit multi opsi dari PT Bank ANZ Indonesia dengan batas pinjaman maximum sebesar US\$25.000.000.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan sebesar satu bulan libor 3,25% per tahun untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013.

Jaminan

Pinjaman di atas dijamin oleh Piutang yang dimiliki oleh PT AGM dengan nilai penjaminan sampai sejumlah US\$25.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Entitas Anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan ratio keuangan dan peminjam wajib untuk menerima hasil penjualan dengan nilai minimum US\$10.000.000 melalui rekeningnya di ANZ dengan basis bulanan dan akan diuji per 3 (tiga) bulan.

11. SHORT-TERM LOANS

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)	US Dollar Subsidiary
	-	PT Bank ANZ Indonesia
	13.053.540	PT CIMB Niaga Tbk
Total	13.053.540	Total

Credit facility from CIMB Niaga represent fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$25.000.000. The fixed loan facility is intended for working capital purposes and was fully repaid in May 2013

Credit facility from PT Bank ANZ Indonesia with maximum credit limit of US\$25,000,000. The loan facility is intended for working capital purposes.

The above credit facilities bear annual interest rates of one month LIBOR + 3,25% per annum for the nine-month period ended September 30, 2013.

Collateral

The above loans are secured by account receivable with the secured amount up to of US\$25,000,000 (notes 5 and 6).

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Subsidiary provides for several negative covenants, among others, to maintain certain financial ratios and to route it sales proceeds worth of minimum US\$10 million thorough its account with PT Bank ANZ Indonesia on monthly basis and will review every 3 (three) months.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	13.138.152	11.480.453
Dalam Rupiah	1.854.512	1.769.813
Sub-total	14.992.664	13.250.266
Pihak Berelasi		
<i>Dolar AS</i>		
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia	822.296	3.901.222
PT Baramulti Sugih Sentosa	898.576	1.675.275
PT Buana Cemerlang Mandiri	-	62.952
PT Sumber Kurnia Buana	54	660.808
<i>Rupiah</i>		
PT Buana Cemerlang Mandiri	-	1.146.741
PT Baramulti Sugih Sentosa	230.151	711.659
PT Sumber Kurnia Buana	-	99.556
PT Global Trans Energy Internasional	33.205	-
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia	-	1.922.035
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	52.315	88.822
Sub-total	2.036.597	10.269.070
Total	17.029.261	23.519.336

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 hingga 60 hari.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)
Lancar	2.409.792	8.533.142
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.494.833	5.114.543
31 - 60 hari	5.894.620	3.596.526
61 - 90 hari	404.631	921.858
Lebih dari 90 hari	2.825.385	5.353.267
Total	17.029.261	23.519.336

Trade payables primarily related to coal mining services required for the Group's operations. The details of this account are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)
Third Parties		
In US Dollar		
In Rupiah		
Sub-total		
Related Parties		
<i>US Dollar</i>		
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia		
PT Baramulti Sugih Sentosa		
PT Buana Cemerlang Mandiri		
PT Sumber Kurnia Buana		
<i>Rupiah</i>		
PT Buana Cemerlang Mandiri		
PT Baramulti Sugih Sentosa		
PT Sumber Kurnia Buana		
PT Global Trans Energy Internasional		
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia		
Others (each below US\$100,000)		
Sub-total		
Total		

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 60 days.

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)
Lancar	2.409.792	8.533.142
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.494.833	5.114.543
31 - 60 hari	5.894.620	3.596.526
61 - 90 hari	404.631	921.858
Lebih dari 90 hari	2.825.385	5.353.267
Total	17.029.261	23.519.336

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama timbul atas pinjaman sementara antar-perusahaan yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)
Disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Pendek		
Pihak Ketiga		
Dalam Rupiah	66.659	312.016
Dalam Dolar AS	127.219	221.879
Pihak Berelasi		
<u>Dolar AS</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	45.000.000	-
Sub-total	45.193.878	533.895
Pihak Berelasi - disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Panjang		
<u>Dolar AS</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	4.875.818
<u>Rupiah</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	2.304	1.220.906
PT Sarana Kelola Sejahtera	282	32.598
Sub-total	2.586	6.129.322
Total	45.196.464	6.663.217

Pada tanggal 30 September 2013, dari utang lain-lain - pihak berelasi ke BMSS di atas, sejumlah US\$45.000.000 merupakan saldo utang atas transfer kanal dan fasilitas labuhan dari BMSS (Catatan 23j).

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan pelunasannya dapat diminta sewaktu-waktu.

13. OTHER PAYABLES

Other payables primarily represent inter-company advances used for the Group's operations. The details of this account are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)
Presented as part of Current Liabilities		
Third Parties		
In Rupiah	66.659	312.016
In US Dollar	127.219	221.879
Related Party		
<u>US Dollar</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	45.000.000	-
Sub-total	45.193.878	533.895
Related Parties - presented as part of Non-current Liabilities		
<u>US Dollar</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	-	4.875.818
<u>Rupiah</u>		
PT Baramulti Sugih Sentosa	2.304	1.220.906
PT Sarana Kelola Sejahtera	282	32.598
Sub-total	2.586	6.129.322
Total	45.196.464	6.663.217

As of September 30, 2013, from the above other payable - related party to BMSS, US\$45,000,000 of which represents the balance of the consideration for the transfer of canal and dock facility from BMSS (Note 23j).

Other payables are unsecured, non-interest bearing and repayable on demand.

14. BEBAN AKRUAL

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.369	145.292
<u>Biaya masih harus dibayar</u>		
Biaya kontraktor	8.884.559	2.745.789
Jasa penanganan batubara dan jasa muat	10.665	-
Bagian hasil penjualan batubara milik Pemerintah (Catatan 1d)	1.834.349	1.266.712
Biaya pengangkutan	1.272.428	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	2.882.545	477.385
Total	14.884.546	4.489.886

14. ACCRUALS

Short-term employee benefits liability	61.369	145.292
<u>Accrued expenses</u>		
Contractor fees	8.884.559	2.745.789
Handling and loading services	10.665	-
Government's portion of coal sales proceeds (Note 1d)	1.834.349	1.266.712
Transshipment cost	1.272.428	-
Others (each below US\$1,000,000)	2.882.545	477.385
Total	14.884.546	4.489.886

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

14. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 hingga 60 hari

14. ACCRUALS (continued)

Accruals are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 60 days.

15. PERPAJAKAN

Utang Pajak

	30 September 2013/ September 30, 2013
	(Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	3.052
Pasal 15	-
Pasal 21	69.980
Pasal 23	744.513
Pasal 25	286.602
Pasal 26	6.273
Pasal 29/pajak penghasilan badan	-
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak bumi dan bangunan	738.826
Estimasi pajak penghasilan badan	352.660
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan ("BPHTB")	382.223
Total	2.582.129

15. TAXATION

Taxes Payable

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
	(Diaudit/ (Audited)

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	
		(Diaudit/ (Audited)	
Pajak penghasilan		7.109	Income taxes
Pasal 4(2)	3.052	8.734	Article 4(2)
Pasal 15	-	161.809	Article 15
Pasal 21	69.980	395.294	Article 21
Pasal 23	744.513	294.335	Article 23
Pasal 25	286.602	26.514	Article 25
Pasal 26	6.273	2.707.680	Article 26
Pasal 29/pajak penghasilan badan	-	11.348	Article 29/corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value added tax
Pajak bumi dan bangunan	738.826	-	Property tax
Estimasi pajak penghasilan badan	352.660	-	Estimated corporate tax payable
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan ("BPHTB")	382.223	-	Land and building title transfer duty ("BPHTB")
Total	2.582.129	3.612.823	Total

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim, dan rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before tax, as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income, and tax loss for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 is as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012	
	(Sembilan Bulan/ (Nine Months)	(Sembilan Bulan/ (Nine Months)	
	(Tidak Diaudit/ (Unaudited)	(Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	9.457.582	15.770.945	Profit before tax per interim consolidated statements of comprehensive income
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset tetap Entitas Anak pada saat akuisisi	18.764	20.881	Depreciation of fair value adjustments to the fixed assets of a Subsidiary upon acquisition
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(11.687.716)	(14.852.994)	Income of Subsidiary before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS) ¹⁾	(2.211.370)	938.832	Loss before income tax attributable to the Company (based on US Dollar reporting) ¹⁾
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS ¹⁾	-	(377.967)	Difference between Rupiah and US Dollar reporting ¹⁾
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata			Loss before income tax attributable to the Company based on Rupiah reporting

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	uang Dolar AS ¹⁾ (2.211.370)	560.865	expressed in US Dollar ¹⁾
15. PERPAJAKAN (lanjutan)			
Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)			
	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja	12.492	127.703	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	30.585	(96.178)	<i>Depreciation</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	177.141	2.006.993	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(155.599)	(3.678.175)	<i>Income already subjected to final income tax</i>
Rugi fiskal periode berjalan - Perusahaan	(2.146.751)	(1.078.791)	<i>Tax loss attributable to the Company - current period</i>
Rugi fiskal awal periode - Perusahaan	-	-	<i>Tax loss attributable to the Company - beginning of period</i>
Rugi Fiskal Akhir Periode - Perusahaan	(2.146.751)	(1.078.791)	<i>Tax Loss Attributable to the Company - End of Period</i>

¹⁾ Pada 30 September 2013, Kelompok Usaha telah mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak untuk melaporkan pajak mereka dalam Dolar AS./As of September 30, 2013, the Group has obtained approval from the Tax Office to report their taxes in US Dollar.

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Income Tax Benefit/(Expense)

The details of income tax expense for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan Kena Pajak/(Rugi Fiskal)			<i>Taxable Income/(Tax Loss)</i>
Perusahaan	(2.146.751)	(1.078.791)	<i>Company</i>
Entitas Anak	10.838.280	12.946.566	<i>Subsidiary</i>
Beban Pajak Penghasilan - Periode Berjalan			<i>Income Tax Expense - Current Period</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(2.709.570)	(3.236.642)	<i>Subsidiary</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Periode Berjalan	(2.709.570)	(3.236.642)	<i>Total Income Tax Expense - Current Period</i>
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan			<i>Income Tax Benefit/ (Expense) - Deferred</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi, neto	536.688	269.698	<i>Tax loss carry forward, net</i>
Penyisihan imbalan kerja	3.123	31.926	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	12.337	(18.824)	<i>Depreciation</i>
Sub-total	552.148	282.800	<i>Sub-total</i>

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Entitas Anak	
Penyisihan imbalan kerja	86.260
Penyusutan dan amortisasi	(168.192)
Transaksi sewa pembiayaan	(167.407)
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	(195.579)
Penyisihan untuk bonus karyawan	(15.416)
Penyisihan atas penurunan nilai Piutang usaha	
	(51.864)
Sub-total	(460.334)
Manfaat Pajak Penghasilan - Tanggahan, Neto	91.815
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(2.617.756)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.457.582
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(2.364.396)
Pengaruh pajak atas:	
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(318.863)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	65.503
Pengaruh pajak atas perbedaan pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS atas laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak ¹⁾	-
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(2.617.756)

15. TAXATION (continued)

Income Tax Benefit/(Expense) (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
	22.588
	(90.874)
	45.189
	-
	-
	(51.864)
	(74.961)
	207.838
	(3.028.803)

Subsidiary
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Depreciation and amortization</i>
<i>Finance lease transactions</i>
<i>Allowance for decline in market values of inventories</i>
<i>Provision for employees' bonus</i>
Sub-total
Income Tax Benefit - Deferred, Net
Income Tax Expense, Net

Reconciliation of Effective Tax Rate

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012 is as follows:

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan) (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
	15.770.945
	(3.942.736)
	(623.095)
	930.871
	606.157
	(3.028.803)

Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Income tax expense at the applicable tax rate
Tax effects from:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final income tax
Tax effect on the difference between Rupiah and US Dollar reporting for profit before tax attributable to the Company and Subsidiary¹⁾
Income Tax Expense, Net

¹⁾ Pada 30 September 2013, Kelompok Usaha telah mendapatkan persetujuan dari Kantor Pajak untuk melaporkan pajak mereka dalam Dolar

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

AS./As of September 30, 2013, the Group has obtained approval from the Tax Office to report their taxes in US Dollar

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 81/2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Aset Pajak Tangguhan	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.282.939
Liabilitas imbalan kerja	373.781
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	-
Aset tetap	(199.337)
Transaksi sewa pembiayaan	(338.147)
Penyisihan untuk bonus karyawan	-
Aset Pajak Tangguhan, Neto	2.119.236

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax rate (continued)

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia signed PP 81/2007 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

PP 81/2007 becomes effective on January 1, 2008, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)	
		Deferred Tax Assets
	1.746.252	Tax loss carry forward
	284.398	Employee benefits liability
	195.576	Allowance for decline in market values of inventories
	(43.482)	Fixed assets
	(170.740)	Finance lease transactions
	15.416	Provision for employees' bonus
	2.027.423	Deferred Tax Assets, Net

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan melaporkan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan dengan jumlah sebesar US\$9.131.758 (30 September 2012: US\$5.903.282). Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan pajak tahunan masing-masing atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

Hasil Pemeriksaan Pajak

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

As at September 30, 2013, the Company reported tax losses totaling to approximately US\$9,131,758 (September 30, 2012: US\$5,903,282) that are available for offset against future taxable income. Based on the result of its assessment, the management believes that the above deferred tax assets is recoverable.

The Company and Subsidiaries separately submit their tax returns individually on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

Tax Assessment Results

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office during the reporting, are as follows:

	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah yang Diperiksa oleh Pajak/ Amounts Assessed by Tax Authorities	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ Amounts Charged to Operations	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ Amounts Appealed, Including Interests and Penalties
Entitas Anak/Subsidiary				
Pajak Penghasilan/Income Taxes				
Pasal 4(2)/Article 4(2)	2012	86	86	-
Pasal 15/Article 15	2012	1.287	1.287	-
Pasal 21/Article 21	2009	256	256	-
	2010	265	265	-
	2011	157	157	-
	2012	8.155	8.155	-
Pasal 23/Article 23	2011	14.102	14.102	-
	2012	19.357	19.357	-
Pasal 25/Article 25	2012	2.939	2.939	-
Pajak bumi dan bangunan/ Property Tax				
	2012	1.120.232	1.120.232	-

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)
<i>Perusahaan</i>		
Utang Pembiayaan Konsumen	-	127.157
<i>Entitas Anak</i>		
Utang Sewa Pembiayaan	1.956.409	2.965.372
Utang Pembiayaan Konsumen	90.975	363.806
Total	2.047.384	3.456.335
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.177.192	1.726.381
Bagian Jangka Panjang	870.192	1.729.954

16. LONG-TERM DEBTS

	Company
	Consumer Financing Loans
	Subsidiary
	Obligation Under Finance Leases
	Consumer Financing Loans
Total	Total
	Less current portion
	Long-term Portion

Utang Pembiayaan Konsumen

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembiayaan pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang masing-masing berkisar antara 8,67% sampai 12,16% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Consumer Financing Loans

The Group obtains several consumer financing loans from PT BCA Finance and PT Mandiri Tunas Finance to finance purchases of several vehicles. These loans are repayable through 24 monthly installments. These aforementioned consumer financing loans bear annual interest ranging from 8.67% to 12.16% for the nine-month period ended September 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012.

The combined repayment schedules of the consumer financing loans are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)	
<i>Tahun</i>			Year
2013	38.322	336.893	2013
2014	50.628	113.756	2014
2015	2.025	40.314	2015
Total	90.975	490.963	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan

AGM memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dan alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
PT Astra Sedaya Finance	1.130.328
PT Mandiri Tunas Finance	770.520
PT Arthaasia Finance	47.799
PT Dipo Star Finance	7.762
Total	1.956.409

Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,28% sampai dengan 14,73% (31 Desember 2012: 6,28% sampai dengan 14,01%) pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Pokok	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Dalam satu tahun	1.138.870
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	817.539
Lebih dari lima tahun	-
Sub-total	1.956.409
Bunga	
Dalam satu tahun	144.142
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	86.528
Lebih dari lima tahun	-
Sub-total	230.670
Total	2.187.079

16. LONG-TERM DEBTS (continued)

Obligation under Finance Leases

AGM obtains several obligations under finance leases to finance purchases of machinery and heavy equipment, with the following details:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)	
	1.943.495	PT Astra Sedaya Finance
	947.916	PT Mandiri Tunas Finance
	47.282	PT Arthaasia Finance
	26.679	PT Dipo Star Finance
Total	2.965.372	Total

These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest from 6.28% to 14.73% (December 31, 2012: 6.28% to 14.01%) for the nine-month period ended September 30, 2013.

The combined repayment schedules of the obligation under finance leases are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ (Audited)	Principal
	1.389.488	Within one year
	1.575.884	After one year but not more than five years
	-	More than five years
Sub-total	2.965.372	Sub-total
		Interests
	216.217	Within one year
	114.522	After one year but not more than five years
	-	More than five years
Sub-total	330.739	Sub-total
Total	3.296.111	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha tidak mempunyai program pensiun bagi para karyawan, namun mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial.

17. EMPLOYEE BENEFITS

The Group does not have retirement plans for its employees, but recognizes employee benefits expense as required by Labor Law. The employee benefits expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the valuation reports of independent firm of actuary, PT Sentra Jasa Aktuarial.

Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial

Significant Assumptions in the Actuarial Calculations

Tingkat diskonto tahunan	:	7% (31 Desember 2012: 5,65% - 5,95%) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013/ 7% (December 31, 2012: 5.65% - 5.95%) for the nine-month period ended September 30, 2013	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7% (31 Desember 2012: 8%) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013/ 7% (December 31, 2012: 8%) for the nine-month period ended September 30, 2013	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 52 - 55 tahun/ 10% (the Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 - 55 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011	:	Mortality rate reference

Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja

Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit/ Audited)	
Nilai kini kewajiban - awal	1.264.694	789.630	Present value of obligations - beginning
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	633.071	(7.862)	Actuarial losses/(gains) on obligation
Biaya jasa kini	696.767	235.386	Current service cost
Biaya bunga	35.973	51.833	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(113.021)	(4.687)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	249.551	Past service cost
Selisih penjabaran mata uang asing	(276.255)	(49.157)	Foreign exchange difference
Nilai kini kewajiban - akhir	2.241.229	1.264.694	Present value of obligations - ending

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Beban Imbalan Kerja

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya jasa kini	696.767
Biaya bunga	35.973
Rugi (Laba) neto aktuarial - periode/tahun berjalan	(3.199)
Biaya jasa lalu	-
Biaya jasa lalu (belum menjadi hak)	-
Laba neto kurtailmen dan penyelesaian	(89.144)
Amortisasi biaya jasa lalu	9.495
Total	649.892

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Details of Employee Benefits Expense

	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	176.540	Current service cost
	38.875	Interest cost
	6.088	Net actuarial loss (gain) recognized during the period/year
	187.163	Past service cost
	-	Past service cost (non-vested)
	-	Net gain on curtailment and settlement
	345	Amortization of past service cost
Total	409.011	Total

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.241.239
Rugi aktuarial yang belum diakui, neto	(773.400)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5.529)
Total	1.462.310

Details of Net Employee Benefits Liability

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Diaudit)/ (Audited)	
	1.264.694	Present value of employee benefit obligations
	(154.008)	Unrecognized actuarial loss, net
	(5.906)	Unrecognized past service cost
Total	1.104.780	Total

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja Neto

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal periode/tahun	1.104.780
Penyisihan pada periode/tahun berjalan	649.668
Imbalan yang dibayarkan	(113.021)
Selisih penjabaran mata uang asing	(179.117)
Saldo Akhir Periode/Tahun	1.462.310

**Movements in the Balance of the Net Liabilities
for Employee Benefits**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Satu Tahun)/ (One Year) (Diaudit)/ (Audited)	
	601.569	Balance at beginning of period/year
	545.347	Provision during the period/year
	(4.687)	Benefits paid
	(37.449)	Foreign exchange difference
Saldo Akhir Periode/Tahun	1.104.780	Balance at End of Period/Year

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Pada tanggal 17 Juli 2012, para pemegang saham Perusahaan, Tn. Ir. AT Suharya, Tn. Henry Angkasa dan Tn. Stephen Ignatius Suharya, telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement* atau "CSPA") dengan Khopoli Investments Limited, Mauritius ("Khopoli"), entitas anak dari The Tata Power Company Limited, India ("Tata Power"). Berdasarkan CSPA, Khopoli memiliki hak opsi untuk membeli 26% kepemilikan dari total modal diperbesar Perusahaan setelah Penawaran Umum. Pada tanggal 8 November 2012, Khopoli telah menggunakan hak opsi tersebut.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>In Rupiah Equivalent</i>	Shareholders
30 September 2013					
Ir. AT Suharya	1.717.058.974	65,62	18.679.482	171.705.897.400	Ir. AT Suharya
Khopoli Investments Limited	680.290.000	26,00	7.401.846	68.029.000.000	Khopoli Investments Limited
Henry Angkasa	25.641.026	0,99	281.840	2.564.102.600	Henry Angkasa
Umum (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	193.510.000	7,39	2.105.472	19.351.000.000	Public (ownership each below 5%)
Total	2.616.500.000	100,00	28.468.640	261.650.000.000	Total

On July 17, 2012, the shareholders of the Company, Mr. Ir. AT Suharya, Mr. Henry Angkasa and Mr. Stephen Ignatius Suharya, entered into *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") with Khopoli Investments Limited, Mauritius ("Khopoli"), a subsidiary of The Tata Power Company Limited, India ("Tata Power"). Based on the CSPA, Khopoli had option to acquire 26% of the enlarged capital of the Company after the IPO. On November 8, 2012, Khopoli exercised their option.

The Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>In Rupiah Equivalent</i>	Shareholders
31 Desember 2012					
Ir. AT Suharya	1.611.997.500	61,61	17.539.223	161.199.750.000	Ir. AT Suharya
Khopoli Investments Limited	680.290.000	26,00	7.401.846	68.029.000.000	Khopoli Investments Limited
Henry Angkasa	87.135.000	3,33	948.066	8.713.500.000	Henry Angkasa
Stephen Ignatius Suharya	43.567.500	1,67	474.033	4.356.750.000	Stephen Ignatius Suharya
Umum (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	193.510.000	7,39	2.105.472	19.351.000.000	Public (ownership each below 5%)
Total	2.616.500.000	100,00	28.468.640	261.650.000.000	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga US\$0,20 (atau ekuivalen dengan Rp1.950) per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar US\$50.944.978 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut (Catatan 29a):

Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Commissioners and Directors
Ir. AT Suharya	1.717.058.974	65,62	Ir. AT Suharya
Henry Angkasa	25.641.026	0,99	Henry Angkasa

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities under Common Control	Total/ Total	
Saldo 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	48.229.505	201.757	48.431.262	Balance, September 30, 2013 and December 31, 2012

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan RUPSLB, yang telah diaktakan dengan Akta No. 101 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar terkait telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35463.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 29 Juni 2012.

18. EQUITY (continued)

On November 8, 2012, the Company completed the initial public offering of 261,500,000 shares to the public at US\$0.20 (or equivalent to Rp1,950) per share with net proceeds amounting to US\$50,944,978 (net of share emission costs of US\$2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency as of September 30, 2013 are as follows (Note 29a):

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

Share Split

On June 26, 2012, the Company held EGM, which minutes were covered by Notarial Deed No. 101 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved the stock split from the original nominal value of Rp100,000 per share to become Rp100 per share. The related amendment of Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35463.AH.01.02.Tahun 2012 dated June 29, 2012.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Sesuai dengan RUPST pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah membuat penyisihan cadangan yang tidak boleh didistribusikan tersebut sebesar US\$100.000.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

18. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of September 30, 2013 and December 31, 2012. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

In accordance with AGM dated June 27, 2013, the Company has made the provision for a non-distributable reserve fund amounting US\$100,000.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the nine-month ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012.

Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar dalam sen dolar AS adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Period Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar (Dalam Sen Dolar AS)/ <i>Basic Earnings Per Share (In US Dollar Cents)</i>
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2013	6.839.799	2.616.500.000	0,26
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2012	12.740.988	2.355.000.000	0,54

*Nine-month Period Ended
September 30, 2013*

*Nine-month Period Ended
September 30, 2012*

20. PENJUALAN NETO

20. NET SALES

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit) (Unaudited)	
Pihak Ketiga Pihak Berelasi			Third Parties Related Party
PT Baramulti Sugih Sentosa	81.996.912	2.372.998	
	51.348.880	96.711.300	PT Baramulti Sugih Sentosa
Sub-total	133.345.792	99.084.298	
<u>Dikurangi:</u>			<u>Deduct</u>
Bagian Pemerintah Indonesia berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	(19.267.479)	(16.023.036)	Indonesian Government's share based on the PKP2B (Note 1d)
Neto	114.078.313	83.061.262	Net

Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, jumlah penjualan neto kepada BMSS adalah sebesar US\$43.878.967 atau 38,46% dari penjualan neto konsolidasian (30 September 2012: US\$80.373.933 atau 96,76% dari penjualan neto konsolidasian).

During the nine-month periods ended September 30, 2013, net sales to BMSS amounted to US\$43,878,967 or 38.46% of the net consolidated sales (September 30, 2012: US\$80,373,933 or 96.76% of the net consolidated sales).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Biaya Produksi</u>			<u>Production Costs</u>
Biaya pengupasan tanah	38.573.271	28.341.932	Stripping costs
Biaya pengangkutan	13.331.507	12.827.538	Hauling costs
Biaya penghancuran	3.885.061	4.111.508	Crushing costs
Biaya penggalian batubara	5.204.657	3.567.210	Coal getting
Biaya tenaga kerja	3.749.703	1.680.788	Labor costs
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.200.000)	12.587.379	4.512.064	Others (each below US\$1,200,000)
Sub-total	77.331.578	55.041.040	Sub-total
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	-	87.534	Royalties based on IUP (Note 1e)
Persediaan batubara awal	16.576.597	9.370.476	Beginning balance of coal inventory
Persediaan batubara akhir (Catatan 6)	(19.788.691)	(15.680.229)	Ending balance of coal inventory (Note 6)
Total	74.119.484	48.818.821	Total

Selama periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan 2012, rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

During the nine-month periods ended September 30, 2013 and 2012, the details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
PT Bina Sarana Sukses	34.318.557	25.340.393	PT Bina Sarana Sukses
PT Bukit Intan Indoperkasa	13.836.052	9.688.276	PT Bukit Intan Indoperkasa

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DAN KEUANGAN

22. OPERATING AND FINANCE INCOME AND EXPENSES

	30 September 2013/ September 30, 2013 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	30 September 2012/ September 30, 2012 (Sembilan Bulan)/ (Nine Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa muat	12.055.367	20.044.425	Loading service
Jasa pengangkutan	11.425.747	-	Transhipment service
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	458.939	341.063	Others (each below US\$300,000)
Total	23.940.053	20.385.488	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.622.547	1.074.114	Salaries and employee benefits
Jamuan dan sumbangan	540.762	4.636	Entertainment and donation
Pajak	-	-	Taxes
Penghapusan piutang (Catatan 5)	-	-	Write-off receivables (Note 5)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.565.582	3.886.378	Others (each below US\$500,000)
Total	4.728.891	4.965.128	Total
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Pendapatan neto dari pelepasan aset tetap dan aset tak lancar lainnya (Catatan 9, 23i dan 23j)	1.882	5.068.374	Net gain from disposals of fixed assets and other non-current assets (Notes 9, 23i and 23j)
Laba selisih kurs	-	3.308.298	Gain on foreign exchange differences
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	1.190.151	403.188	Others (each below US\$100,000)
Total	1.192.033	8.779.860	Total
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Rugi selisih kurs	(2.404.657)	(42.680)	Loss in foreign exchange differences
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Jasa giro dan deposito berjangka	262.012	167.900	Cash in banks and time deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	-	39.658	Others (each below US\$10,000)
Total	262.012	207.558	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga			Interest expenses
Utang jangka pendek	(505.737)	(2.004.694)	Short-term loans
Utang jangka panjang	-	-	Long-term debts
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$250.000)	(375.954)	(60.924)	Others (each below US\$250,000)
Total	(881.691)	(2.065.618)	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jenis Transaksi/Nature of Transactions	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30		Pemegang Saham/ Shareholders	Perusahaan Sepengendali/ Under Common Control Companies	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties	Persentase dari Penjualan Neto/ Pendapatan Operasi Lainnya/ Beban Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Net Sales/Other Operating Income/ Cost of Goods Sold/General and Administrative Expenses
	2013	2012				
Perolehan asset tetap/ Purchase of fixed asse	2013	-	-	55.000.000	-	38,46%
	2012	-	-	-	-	0,00%
Penjualan/ Sales	2013	-	-	43.878.967	-	38,46%
	2012	-	-	80.688.264	-	97,12%
Jasa penghancuran dan sewa alat berat/Crushing and heavy equipment rental services	2013	-	-	182.562	-	0,25%
	2012	-	-	1.191.769	-	2,44%
Jasa muat/ Loading service	2013	-	-	12.050.536	-	50,34%
	2012	-	-	20.044.425	-	41,05%
Pendapatan Rental/ Rent Income	2013	-	-	215.798	-	18,10%
	2012	-	-	14.281	-	0,16%
Sewa kantor/ Office rental	2013	-	-	-	7.912	0,17%
	2012	-	-	-	23.530	0,47%
Jasa Pengangkutan/ Transshipment services	2013	-	-	3.844.307	-	16,06%
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya/ Gain on disposal of fixed assets and other non-current assets	2013	-	-	1.882	-	0,00%
	2012	(97.840)	-	5.059.634	-	56,51%

- a. Penjualan batubara kepada pihak berelasi tertentu, yaitu BMSS, dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 20).
- b. AGM memperoleh jasa penghancuran dan sewa alat berat dari BMSS dan PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"). Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 21), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12).

23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Jenis Transaksi/Nature of Transactions	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30		Pemegang Saham/ Shareholders	Perusahaan Sepengendali/ Under Common Control Companies	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties	Persentase dari Penjualan Neto/ Pendapatan Operasi Lainnya/ Beban Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Net Sales/Other Operating Income/ Cost of Goods Sold/General and Administrative Expenses
	2013	2012				
Perolehan asset tetap/ Purchase of fixed asse	2013	-	-	55.000.000	-	38,46%
	2012	-	-	-	-	0,00%
Penjualan/ Sales	2013	-	-	43.878.967	-	38,46%
	2012	-	-	80.688.264	-	97,12%
Jasa penghancuran dan sewa alat berat/Crushing and heavy equipment rental services	2013	-	-	182.562	-	0,25%
	2012	-	-	1.191.769	-	2,44%
Jasa muat/ Loading service	2013	-	-	12.050.536	-	50,34%
	2012	-	-	20.044.425	-	41,05%
Pendapatan Rental/ Rent Income	2013	-	-	215.798	-	18,10%
	2012	-	-	14.281	-	0,16%
Sewa kantor/ Office rental	2013	-	-	-	7.912	0,17%
	2012	-	-	-	23.530	0,47%
Jasa Pengangkutan/ Transshipment services	2013	-	-	3.844.307	-	16,06%
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya/ Gain on disposal of fixed assets and other non-current assets	2013	-	-	1.882	-	0,00%
	2012	(97.840)	-	5.059.634	-	56,51%

- a. Sales of coal to certain related parties, namely BMSS, are made based on agreed selling price based on market price (Note 20).
- b. AGM obtained crushing and heavy equipment rental services from BMSS and PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"). The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 21), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 12).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. AGM memperoleh jasa muat dari BMSS dan PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia ("APRI"). Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12).
- d. BMSS memberikan pinjaman untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha, yang tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13).
- e. AGM juga melakukan beberapa transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" (Catatan 5) dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13).
- f. AGM juga melakukan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima ("KBP"), dan memberikan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat diminta pelunasannya sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" (Catatan 5).
- g. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 13).

23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. AGM obtained loading service from BMSS and PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia ("APRI"). The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 22), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the interim consolidated statements of financial position (Note 12).
- d. BMSS provides loan to finance the Group's operations, which is non-interest bearing, unsecured and repayable on demand. The balance arising from these transactions are presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 13).
- e. AGM also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" (Note 5) and "Other Payables - Related Parties" accounts in the interim consolidated statements of financial position (Note 13).
- f. AGM also entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima ("KBP"), and also provided non-interest bearing loans, unsecured and repayable on demand. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" (Note 5).
- g. The Group leased office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 22), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statements of financial position (Note 13).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. Pada bulan April 2012, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan pihak berelasi untuk melepaskan kepemilikan atas aset tetap yang terdiri atas tanah, bangunan dan fasilitas terkait berikut ini:
- tanah seluas 73.468 meter persegi di Landas Ulin, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS;
 - tanah seluas 19.526 meter persegi beserta bangunan dan fasilitasnya di Pasir Mas, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS;
 - tanah seluas 62.747 meter persegi beserta bangunan dan fasilitasnya di Ciwandan, Propinsi Banten, kepada PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"); dan
 - bangunan di Palaran, Propinsi Kalimantan Timur, kepada BMSS.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani PPJB dengan pihak berelasi untuk melepaskan kepemilikan atas aset tidak lancar lainnya yang terdiri atas tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi terkait berikut ini:

- tanah seluas 144.597 meter persegi di Marabahan, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS; dan
- tanah seluas 62.425 meter persegi beserta aset eksplorasi dan evaluasi di Palaran, Propinsi Kalimantan Timur, kepada BMSS.

Jual beli tanah, bangunan dan aset tidak lancar lainnya tersebut di atas telah dilaksanakan dan dirangkum dalam beberapa Akta Jual Beli dan Surat Keterangan Melepaskan Hak atas Tanah pada beberapa tanggal antara 12 Maret dan 31 Juli 2012.

Keuntungan sebesar US\$4.958.500 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (Catatan 22).

23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. In April 2012, the Company signed off Sale and Purchase Binding Agreements (Perjanjian Pengikatan Jual Beli or the "PPJB") with related parties to dispose its ownership for fixed assets on the following land, building and the related facilities:
- land covering total area of 73,468 square meter at Landas Ulin, Province of South Kalimantan, to BMSS;
 - land covering total area of 19,526 square meter and the related building and facility at Pasir Mas, Province of South Kalimantan, to BMSS;
 - land covering total area of 62,747 square meter and the related building and facility at Ciwandan, Province of Banten, to PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"); and
 - building at Palaran, Province of East Kalimantan, to BMSS.

In addition, the Company also signed off PPJB with related parties to dispose its ownership for other non-current assets on the following land and exploration and evaluation assets :

- land covering total area of 144,597 square meter at Marabahan, Province of South Kalimantan, to BMSS; and
- land covering total area of 62,425 square meter and exploration and evaluation assets at Palaran, Province of East Kalimantan, to BMSS.

The above-mentioned sale and purchase of land, building and other non-current assets were executed and covered by several Sales and Purchase Deeds and Release Statement of Land Right ("Surat Keterangan Melepaskan Hak atas Tanah") on various dates between March 12 and July 31, 2012.

A gain of US\$4.958.500 was recognized as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statements of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2012 (Note 22).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- i. Perusahaan memiliki kesepakatan dengan Tn. Ir. AT Suharya atas penggunaan sebidang tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta sejak tahun 1995. Perusahaan dapat menggunakan tanah dan bangunan yang pendiriannya dibiayai sendiri selama 20 tahun dan kemudian menyerahkan tanah dan bangunan tersebut kepada Tn. Ir. AT Suharya.

Beban yang timbul atas kesepakatan ini ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10), dan diamortisasi selama masa kesepakatan kerjasama tersebut di atas.

Pada bulan April 2012, kesepakatan tersebut telah diakhiri oleh kedua pihak. Sebagai akibatnya, Tn. Ir. AT Suharya membayar kompensasi sebesar US\$233.950. Kerugian sebesar US\$97.840 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 (Catatan 22).

- j. Pada tanggal 27 Agustus 2012, AGM telah menandatangani perjanjian pengalihan kanal yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, beserta ijin-ijin operasinya, dengan BMSS. Pengalihan tersebut telah berlaku efektif pada Maret 2013 setelah pengalihan ijin operasi tersebut disetujui oleh pihak-pihak yang berwenang.

Pada hari yang sama, AGM juga menandatangani perjanjian dengan SKB dan BMSS untuk pengalihan dermaga yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, beserta ijin-ijin operasinya. Pengalihan tersebut akan berlaku efektif setelah pengalihan ijin operasi tersebut oleh pihak-pihak yang berwenang.

23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- i. The Company has an agreement with Mr. Ir. AT Suharya for using a piece of land and building at Tomang, Jakarta since 1995. The Company may use the land and the building that was built and financed by itself for 20 years and later return the land together with the building to Mr. Ir. AT Suharya.

Expenses arising from the agreement were deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position (Note 10), and amortized over the term of the above-mentioned agreement.

In April 2012, the agreement was ended by both parties. As a result, Mr. Ir. AT Suharya paid compensation of US\$233,950. A loss of US\$97,840 was recognized as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statements of comprehensive income for the nine-month period ended September 30, 2012 (Note 22).

- j. On August 27, 2012, AGM entered into an agreement to transfer canal, which located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, and the related licenses, with BMSS. The transfer was effective in March 2013 after the transfer of the relevant licenses was approved by the authorities.

On the same day, AGM also entered into an agreement with SKB and BMSS concerning the transfer of docks, which are located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, and the related licenses to AGM. The transfer will be effective after the transfer of the relevant licenses has been approved by the authorities.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

23. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Atas pengalihan kanal dan dermaga tersebut di atas, total kompensasi adalah sebesar US\$55.000.000. Dari total kompensasi tersebut, US\$10.000.000 diselesaikan dengan saling hapus dengan tagihan piutang usaha AGM kepada BMSS yang timbul dari penjualan batubara. Sisa saldo sebesar US\$45.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Pada tanggal 30 September 2013, hak atas tanah yang berkaitan dengan perolehan kanal dan dermaga tersebut di atas sedang dalam proses perpindahan nama AGM.

Pada tanggal 6 September 2012, AGM telah memperoleh ijin untuk mengoperasikan kanal dan dermaga yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan dari pihak-pihak yang berwenang.

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total aset atau total liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Piutang usaha	16,19%	18,26%	Trade receivables
Piutang lain-lain	0,82%	1,53%	Other receivables
Utang usaha	2,11%	18,07%	Trade payables
Utang lain-lain	46,58%	10,78%	Other payables

Hubungan Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
Tn. AT Suharya
PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan
PT Sumber Kurnia Buana
PT Buana Cemerlang Mandiri
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia
PT Wahana Yasa International
PT Global Trans Energy Internasional
PT Armada Indonesia mandiri
PT Karya Bumi Prima
PT Sarana Kelola Sejahtera

Sifat Hubungan/Sifat Transaksi/ Nature of Relationship/Nature of Transactions
Pemegang saham pengendali Perusahaan/ Controlling shareholder of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/ Under the same control by the controlling shareholders
Pihak berelasi lainnya/Other related parties
Pihak berelasi lainnya/Other related parties

23. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

For the above acquisition of canal and docks, the compensation total was US\$55,000,000. US\$10,000,000 of this compensation was settled by offset against AGM's trade receivables due from BMSS arising from coal sales. The remaining balance of US\$45,000,000 was presented as part of "Other Payable - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2013. As of September 30, 2013, the title of the land rights related to the acquisition of canal and docks above is still being transfer under the AGM's name.

On September 6, 2012, AGM obtained the licenses to operate these canal and docks, which are located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, from the authorities.

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities are as follows:

Relationship between the Company and related parties are as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 3 Januari 2013, AGM mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan BMSS, yang setuju untuk membeli batubara dari AGM sejak tanggal 3 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2018.

Kesepakatan Strategis dengan Tata Power Company Limited dan Khopoli Investments Limited

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM dan Tata Power, menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("Coal Sales Agreement" atau "CSA") untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan Harga Patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu selama PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sales and Purchase of Coal Agreements

On January 3, 2013, AGM entered into a sale and purchase of coal agreement with BMSS, whereby the latter agreed to purchase coal from AGM from January 3, 2013 up to December 31, 2018.

Strategic Agreements with Tata Power Company Limited and Khopoli Investments Limited

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM and Tata Power, entered into Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of AGM's PKP2B, but may be terminated earlier by both parties in accordance with the terms and conditions set forth in the CSA.

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM entered into Marketing Agreement with Tata Power, whereby agreed to pay a marketing fee of 3% of all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha mengadakan sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractors will provide funds, materials, equipments, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group are required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

**Kontraktor/
Contractor**

**Tanggal Perjanjian/
Agreement Date**

**Akhir Periode Perjanjian/
Ending Agreement Period**

Perusahaan/Company

PT Kariangau Indojoya

25 Maret 2011/March 25, 2011

25 Maret 2014/March 25, 2014

Entitas Anak/Subsidiary

PT Bina Sarana Sukses

19 Agustus 2010/August 19, 2010

19 Agustus 2015/August 19, 2015

PT Agung Sentosa Bumi Abadi

25 April 2011/April 25, 2011

25 April 2014/April 25, 2014

PT Bukit Intan Indoperkasa

4 Juni 2011/June 4, 2011

4 Juni 2015/June 4, 2015

**Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan
Fasilitas Muat Batubara**

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Teknik Anugerah ("STA"). STA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya masa IUP Perusahaan.

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

On August 20, 2010, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Teknik Anugerah ("STA"). STA has to provide facilities of stockpile, crushing, loading, and hauling corridor to loading port. Service fee will be paid by the Company for those facilities. This Agreement is effective until the expiration of the Company's IUP.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Fasilitas

Pada tanggal 1 April 2012, Perusahaan dan BMSS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan fasilitas sebesar US\$10.000.000 dan tidak dikenakan bunga. Sebagian dari fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik oleh Perusahaan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, belanja modal, dan untuk melaksanakan kegiatan penambangan sebagai biaya operasional dan produksi batubara di lokasi tambang Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2014.

**Perjanjian Kerjasama Pembuatan Coal
Crushing Plant**

Pada bulan April dan Oktober 2012, AGM menandatangani perjanjian dengan PT Ranadityo Sukses Makmur, sehubungan dengan pembuatan fasilitas penghancur batubara (*coal crushing plant*) berikut pondasinya berkapasitas 500 ton/jam di tambang Tapin dengan nilai kontrak sebesar US\$758.771. Pada tanggal 4 April 2013, *coal crushing plant* sudah selesai instalasi.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 34 Tahun 2009**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamakan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO").

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

Keputusan Menteri ESDM/ Minister of ESDM Decrees	Entitas yang Diatur/ Regulated Entity	Tahun yang Diatur/ Regulated Year	Batas DMO Minimum/ Limit of Minimum DMO
No. 2394 K/30/MEM/2012 tanggal 8 Oktober 2012/dated October 8, 2012	AGM	2013	20,30%—860.065 ton/tonnes
No. 909.K/30/DJB/2012 tanggal 31 Oktober 2012/dated October 31, 2012	AGM	2012	20,47%—Direvisi menjadi 614.146 ton/Amended to become 614,146 tonnes

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Loan Agreement with Facility

On April 1, 2012, the Company and BMSS signed a loan agreement with facility amounting US\$10,000,000 and non-interest bearing. Some of the loan facility has been withdrawn by the Company and was presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 13). This loan facility is used for working capital, capital expenditure, and to carry out mining activities as operating expenses and production of coal at the Company's mine site. The said facility became effective on April 1, 2013 until March 31, 2014.

**Cooperation Agreement of Coal Crushing Plant
Construction**

In April and October 2012, AGM entered into an agreement with PT Ranadityo Sukses Makmur, for the construction of a coal crushing plant and the related foundation with the capacity of 500 tonnes/hour at Tapin site with total contract of US\$758,771. On April 4, 2013, coal crushing plant has been installed.

**Regulation of the Minister of Energy and
Mineral Resources No. 34 Year 2009**

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or Energy and Mineral Resources) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO").

The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 34 Tahun 2009 (lanjutan)**

Pada bulan September 2013, aktual DMO AGM hanya mencapai 778.344 ton. Manajemen berkeyakinan bahwa AGM akan memenuhi batas DMO minimum di atas pada akhir tahun.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa, AGM telah memenuhi batas minimum DMO tersebut di atas pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Minister of Energy and
Mineral Resources No. 34 Year 2009
(continued)**

As of September 2013, the actual AGM's DMO was only 778,344 tonnes. The management believes that AGM will comply with the above minimum DMO limit at the year end.

The management believes that the AGM has complied with the above minimum DMO limit for the year ended December 31, 2012.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar US\$216.843.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2013, Perusahaan telah menempatkan deposito jaminan reklamasi sebesar US\$243.935 (31 Desember 2012: USD\$117.113) untuk tahun 2010 sampai dengan 30 September 2013 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Oktober 2009, AGM menerima peringatan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui surat No. 1558/37.03/DBT/2009, yang meminta AGM untuk menempatkan Deposit Jaminan Reklamasi pada tanggal 30 November 2009.

AGM telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$121.116. Pada tanggal 25 September 2012, garansi bank tersebut sudah dicairkan.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

The Company

The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2010 until year 2014. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara for 5 years amounted to US\$216,843.

On June 27, 2012, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

Up to the September 30, 2013, Company has placed reclamation deposit guarantee amounted US\$243,935 (December 31, 2012: US\$117,113) for year 2010 until September 30, 2013 which was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position (Note 10).

Subsidiary

On October 16, 2009, AGM received cautioned by the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic Indonesia through letter No. 1558/37.03/DBT/2009, which required the AGM to place Reclamation Guarantee Deposit by November 30, 2009.

AGM fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$121,116. On September 25, 2012, the bank guarantee had been withdrawn.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**24. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Agustus 2011, AGM menerima Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 2846/87/DJB/2011 mengenai penetapan jaminan reklamasi. Sampai dengan tanggal 30 September 2013, AGM telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$791.733 (31 Desember 2012: US\$751.188). Penyisihan tersebut telah sesuai dengan Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dan dihitung sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2.

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah
Pengembangan dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya. AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 ha lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama 14 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada area IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)
Subsidiary (continued)**

On August 5, 2011, AGM received a letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 2846/87/DJB/2011 regarding guarantee reclamation placement. Up to September 30, 2013, AGM has made provision for mine reclamation and closure amounting to US\$791,733 (December 31, 2012: US\$751,188). The provisions in accordance with the Letter of the Directorate General of Mineral and Coal and calculated based on the accounting policies described in Note 2.

**Regulation of the Directorate General of
Mineral and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On March 21, 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

**Cooperation Agreement of the Area of Interest
with PT Dwima Intiga**

On December 15, 2010, AGM received Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities. AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 ha of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for 14 years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related road utilization cooperation within IUPHHK-HTI area. The cooperation ended until AGM's permission to borrow and use of forest area ended.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

Berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$2.293 (31 Desember 2012: US\$1.217), terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts. These financial liabilities are to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the nine-month period ended September 30, 2013 and the year ended December 31, 2012, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax in the nine-month periods ended September 30, 2013 would have been US\$2,293 (December 31, 2012: US\$1,217) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat piutang neto dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$956.983 (31 Desember 2012: US\$2.149.587), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign Currency Risk

As a result of net receivable denominated in foreign currencies, the Group's statements of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

As of September 30, 2013, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax in the nine-month ended September 30, 2013 would have been US\$956,983 (December 31, 2012: US\$2,149,587) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, loans and trade payables denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded in the world market. Global coal prices are significantly dependent to the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage to hedge against such fluctuation but may decide to do so in the future.

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013**

(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013**

(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kelompok Usaha menjual sebagian produknya ke BMSS, pihak berelasi. Selain itu, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

The Group sells part of its products to BMSS, a related party. The Group has no other concentration of credit risk.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

30 September 2013	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	September 30, 2013
Utang jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	12.240.123	12.240.123	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	24.889	24.889	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	2.047.384	1.177.192	870.192	-	Principal
Beban bunga masa depan	191.709	148.524	43.186	-	Future imputed interest charges
31 Desember 2012					December 31, 2012
Utang jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	13.053.540	13.053.540	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	57.830	57.830	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	3.456.335	1.726.381	1.729.954	-	Principal
Beban bunga masa depan	379.331	252.091	127.240	-	Future imputed interest charges

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai tercatat, karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

27. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at carrying amounts, as these are reasonable approximation of fair values or at amortized costs.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

27. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, operation of coal mines.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2012/ September 30, 2012
Indonesia	56.786.192	83.061.262
India	25.781.607	-
Singapura	10.157.489	-
China	5.949.302	-
Thailand	12.648.980	-
Taiwan	1.029.188	-
Philipina	1.725.555	-
Total	114.078.313	83.061.262

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

Indonesia
India
Singapore
China
Thailand
Taiwan
Philippine
Total

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the interim consolidated financial statements are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 September 2013 (Tanggal Pelaporan/ September 30, 2013 (Reporting Date)	18 Oktober 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ October 18, 2013 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Rupiah	9.052.664.703	779.529	800.554	In Rupiah
Piutang Usaha				Account receivables
Dalam Rupiah	157.342.493.112	13.548.824	13.914.264	Trade
Lain-lain				In Rupiah
Dalam Rupiah	17.846.219.685	1.536.745	1.578.194	Others
In Rupiah				In Rupiah
Total Aset dalam Mata Uang Asing		15.865.098	16.293.012	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Account payables
Dalam Rupiah	25.202.335.179	2.170.183	2.228.717	Trade
Lain-lain				In Rupiah
Dalam Rupiah	804.142.185	69.245	71.113	Others
In Rupiah				In Rupiah
Biaya masih harus dibayar				Accrued expenses
Dalam Rupiah	33.462.520.362	2.881.471	2.959.190	In Rupiah
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				Short-term employee benefits liability
Dalam Rupiah	748.931.777	64.491	66.230	In Rupiah
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Dalam Rupiah	7.667.562.398	660.257	678.065	In Rupiah
Sub-total		5.845.647	6.003.315	Sub-total

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 September 2013
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	30 September 2013 (Tanggal Pelaporan)/ September 30, 2013 (Reporting Date)	18 Oktober 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ October 18, 2013 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>			<u>Long-term Liabilities</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Dalam Rupiah	5.221.463.633	449.622	461.750
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing	6.295.269	6.465.065	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing	9.569.829	9.827.947	Net Assets in Foreign Currencies